

**EMPLOYEE EFFECTIVENESS OF POSYANDU CADRES  
INCREASES MOTHER'S HEALTH IN THE PROGRAM  
IN KAMPA DISTRICT KAMPAR REGENCY**

Syahriani Huduriah Hutasuhut 1), Jaspar Jas 2), Wilson 3)  
Email: Sahriyanihuduriah@gmail.com1), jasjasfar@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com2)  
Phone Number: 082367342985

*Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the level of effectiveness of posyandu cadre work in improving maternal health in family planning program in Kampar district of Kampar regency. The formulation of the problem of this research is to know the level of effectiveness of posyandu cadre work in improving maternal health in family planning program in kampa sub district of Kampar regency. The population in this study as many as 50 people. So the researchers used the sample saturated so that all the population sampled as many as 50 people, and 20 people for a sample test questionnaire at Posyandu District Tambang Kampar regency. The type of this research is descriptive with quantitative approach. Instrument data collection is a questionnaire with 42 statements and after the test remaining 38 valid statements to be used as research instruments. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of this study indicate that the effectiveness of posyandu cadre work in improving maternal health in family planning program in Kampar sub-district of Kampar regency is the highest with extension 85%.*

*Keywords: Work Effectiveness, Posyandu cadres.*

# **EFEKTIVITAS KERJA KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU PADA PROGRAM KB DI KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**

Syahrani Huduriah Hutasuhut 1), Jaspas Jas 2), Wilson 3)  
Email: Sahriyanihuduriah@gmail.com1), Asbahar1@yahoo.com2), Asbahar1@yahoo.com3)  
HP: 082367342985

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Maka peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel sebanyak 50 orang, dan 20 orang untuk sampel uji coba angket di posyandu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrument pengumpulan data yaitu angket dengan 42 pernyataan dan setelah uji coba tersisa 38 pernyataan yang valid untuk dijadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yang paling tinggi yaitu penyuluhan dengan persentase 85%.

**Kata Kunci:** Efektivitas Kerja, Kader Posyandu.

## PENDAHULUAN

Di salah satu Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau terindikasi masih ada ibu rumah tangga yang tidak mengikuti KB, sehingga mereka memiliki anak banyak sampai 7 orang dengan jarak satu tahun. Dengan demikian keluarganya tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak terhadap kesehatan dan gizi anak. Kondisi ini ada kaitannya dengan kegiatan fungsi-kader posyandu kepada penyuluh KB.

Dapat kita lihat bahwa efektivitas merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar organisasi. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan (Daft 2007: 12). Sedangkan Akmal menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil.

Salah satu kunci keberhasilan dari program KB adalah efektifnya penyuluhan dari kader posyandu yang terlihat semakin banyaknya ibu-ibu usia muda ikut KB tetapi di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dimana KB tidak berjalan terindikasi berupa ibu-ibu hamil fenomena ini mengindikasikan kerja kader posyandu kurang efektif. Maka diharapkan kepada kader posyandu agar memaksimalkan penyuluhannya, supaya berhasilnya program KB sehingga meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan kesehatan ibu.

Program keluarga berencana adalah menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Sedangkan sasaran program KB yaitu pasangan usia subur (sasaran langsung) dan pelaksana pengelola program KB (Sasaran tidak langsung). Sri Handayani (2010: 39).

Melihat fenomena yang terjadi pada kerja kader posyandu masih ada sebagian kader yang belum melaksanakan etika kerja secara menyeluruh yang telah ditetapkan belum terlaksana dengan baik.

1. Adanya semangat kader posyandu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Masih ada kader posyandu yang tidak hadir dalam kegiatan posyandu.
3. Kader berusaha melaksanakan kegiatan posyandu dengan baik.
4. Kader selalu melayani pengunjung yang datang ke posyandu dengan baik.
5. Kader posyandu aktif menggerakkan para ibu-ibu hamil, menyusui, dan ibu yang ikut KB agar bisa hadir dalam kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan Fenomena tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini yaitu dengan judul “efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”.

Berdasarkan gejala diatas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu melalui suatu penelitian yang berjudul Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Rogram KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas kerja menurut para ahli, Menurut Gie di dalam Donni Juni Priansa (2004: 24) menyatakan bahwa efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guan yang diharapkan.

Menurut Starawaji (2009) yang mengutip pendapat Campbell (1989) dalam skripsi Febbi Wahyuni (2015) Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Semakin besar hasil yang dicapai dari pada yang di harapkan, semakin efektif kegiatan program dan kebijakan tersebut.

Efektivitas kerja adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaantugas dan fungsi pekerjaan sesuai degan tjuan dan sasaran kebijakan program yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu yang benar, yang membantu memenuhi misi sutu perusahaan dalam hal pencapaian tujuan sehingga terdapat cara pengukuran terhadap efektivitas yang secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan program
  - Pemberian makanan, obat dan vitamin
  - Penimbangan berat badan
  - Penyuluhan
2. Keberhasilan sasaran
  - Ibu- ibu yang punya anak balita
  - Anak balita
  - Ibu-ibu yang mengikuti KB
  - Ibu yang menyusui

Menurut Ismawati dkk (2010) Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu

Menurut Zulkifli (2003) Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat Depkes RI memberikan batasan kader “Kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela

Posyandu (pos pelayanan terpadu) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh dari, dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya. Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat di bawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat. Sasaran utama kegiatan posyandu ini adalah balita dan orangtuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya, serta wanita usia subur. Sedangkan yang bertindak sebagai pelaksana posyandu adalah kader.

## **MEODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam

Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian.

Sampel dalam penelitian ini kader posyandu yang berada di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti menentukan sebanyak 50 orang untuk penelitian di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik ini digunakan karena populasi relative kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012: 96).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket / kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 199) angket / kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini ditujukan kepada kader posyandu di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- 1) Selalu (SL) skor 4
- 2) Sering (SR) skor 3
- 3) Jarang (JR) skor 2
- 4) Tidak pernah (TP) skor 1

### **Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 21.0. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistic berdasarkan crosstab dalam program statistic SPSS 21.0. Penelitian tentang Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dapat dianalisis menggunakan perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Number of case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
- P = Angka presentase

Dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokan atas beberapa kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, dan kurang. Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:319) adapun kriteria persentase sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = Sangat Tinggi
2. Persentase antara 61% - 80% = Tinggi
3. Persentase antara 41% - 60% = Sedang
4. Persentase antara 21% - 40% = Rendah
5. Persentase antara 0% - 20% = Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

No	Indikator	Sub Indikator	SL	SR	JR	TP
			%	%	%	%
1	pencapaian Tujuan	Persiapan kegiatan awal posyandu pemberitahuan, alat-alat, tempat dan obat-obatan	32	41	22	5
		<b>Jumlah</b>	32	41	22	5
		<b>Rata- Rata</b>	32	41	22	5
		<hr/>				
2	Absentisme	Proses pelaksanaan kegiatan posyandu dan ketidakhadiran engikuti kegiatan posyandu.	35	45	15	4
		<b>Jumlah</b>	35	45	15	4
		<b>Rata- Rata</b>	35	45	15	4
		<hr/>				
3	Semangat kerja	Berusaha dalam mencapai tujuan kegiatan posyandu.	40	41	18	2
		<b>Jumlah</b>	40	41	18	2
		<b>Rata- Rata</b>	40	41	18	2
		<hr/>				
4	Tingkat kepuasan	Kemampuan dalam memberikan pelayanan posyandu.	40	41	15	4
		<b>Jumlah</b>	40	41	15	4
		<b>Rata- Rata</b>	40	41	15	4
		<hr/>				
5	Penyuluhan	Tentang ibu-ibu hamil, menyusui dan anak balita, yang ikut dalam kegiatan posyandu.	36	49	11	5
		<b>Jumlah</b>	36	49	11	5
		<b>Rata- Rata</b>	36	49	11	5
		<hr/>				
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			183	217	81	20
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>			36.6	43.4	16.2	4

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

- Selalu : SL
- Sering : SR
- Jarang : JR
- Tidak Pernah :TP

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam uraian 5 indikator. Untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden, peneliti dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

Pada indikator 1 tentang pencapaian tujuan diperoleh Selalu (SL) sebanyak 32%, yang menjawab Sering (SR) sebanyak 41%, yang menjawab Jarang (JR) sebanyak 22%, dan Tidak Pernah (TP) sebanyak 5%. Jika digabungkan jawaban Selalu dan Sering (SL+SR) yaitu (32%+41%) berarti sebanyak 73% tergolong tinggi. Artinya bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB pada pencapaian tujuan yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan baik yang mana pencapaian tujuan merupakan suatu proses kegiatan posyandu untuk menuju kegiatan yang lebih baik.

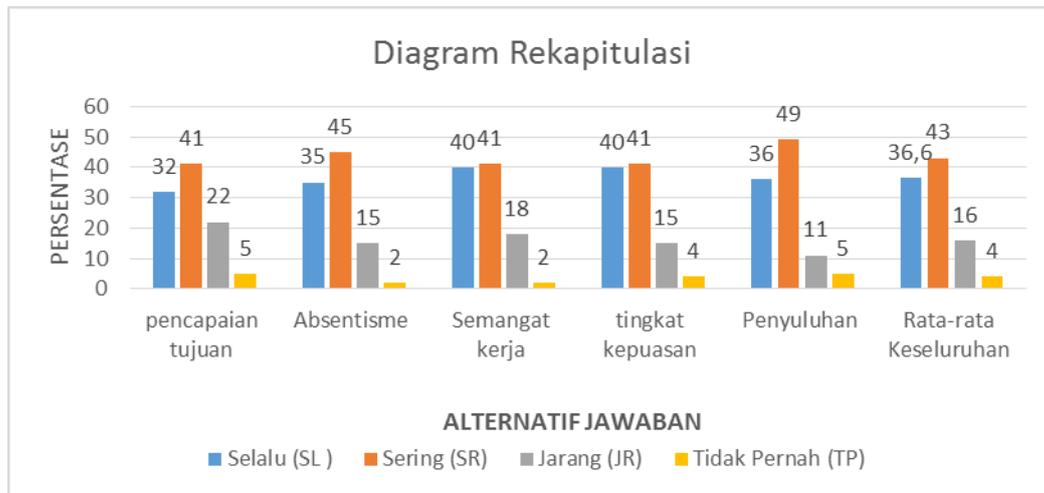
Pada indikator 2 tentang absentisme diperoleh Selalu (SL) sebanyak 35 %, yang menjawab (SR) sebanyak 45%, yang menjawab Jarang (JR) sebanyak 15%, dan Tidak Pernah (TP) sebanyak 4%. Jika digabungkan jawaban Selalu dan Sering (SL+SR) yaitu (35%+45%) berarti sebanyak 80% tergolong tinggi. Artinya bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB pada absentisme yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan baik.

Pada indikator 3 tentang Semangat kerja diperoleh Selalu (SL) sebanyak 40%, yang menjawab Sering (SR) sebanyak 41%, yang menjawab Jarang (JR) sebanyak 18%, dan Tidak Pernah (TP) sebanyak 2%. Jika digabungkan jawaban Selalu dan Sering (SL+SR) yaitu (40%+41%) berarti sebanyak 81% tergolong sangat tinggi. Artinya bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB pada Semangat kerja karena yang dilakukan oleh kader posyandu terlaksana dengan sangat baik.

Pada indikator 4 Tingkat kepuasan diperoleh nilai persentase Selalu (SL) sebanyak 40%, yang menjawab Sering (SR) sebanyak 41%, yang menjawab Jarang (JR) sebanyak 15%, dan Tidak Pernah (TP) sebanyak 4%. Jika digabungkan jawaban Selalu dan Sering (SL+SR) yaitu (40%+41%) berarti sebanyak 81% tergolong sangat tinggi. Artinya bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB pada Tingkat kepuasan yang dilakukan oleh kader posyandu terlaksana dengan sangat baik. Karena kader poyandu memberikan pelayanan yang baik terhadap ibu-ibu dan anak balita ketika kegiatan posyandu berlangsung.

Pada indikator 5 Penyuluhan diperoleh nilai persentase Selalu (SL) sebanyak 36%, yang menjawab Sering (SR) sebanyak 49%, yang menjawab Jarang (JR) sebanyak 11%, dan Tidak Pernah (TP) 5%. Jika digabungkan jawaban Selalu dan Sering (SL+SR) yaitu (39%+49%) berarti sebanyak 88% tergolong sangat tinggi. Artinya bahwa efektivitas kerja kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu pada program KB pada Penyuluhan yang dilakukan oleh kader posyandu terlaksana dengan sangat baik.

Untuk memperjelas Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Gambar 1: Diagram Rekapitulasi Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yaitu:

1. Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator pencapaian tujuan yang berkaitan dengan persiapan awal kegiatan posyandu: pemberitahuan, alat-alat, bahan, tempat, dan obat-obatan dapat dikatakan tergolong tinggi. Indikator absentisme yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan posyandu dan ketidak hadiran dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat dikatakan tergolong tinggi. pada indikator semangat kerja yang berkaitan dengan berusaha mencapai tujuan kegiatan posyandu dapat dikatakan tergolong sangat tinggi. indikator tingkat kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam memberikan pelayanan posyandu dapat dikatakan tergolong sangat tinggi. Sedangkan indikator penyuluhan berkaitan dengan tentang ibu-ibu hamil, menyusui, dan anak ballita, yang ikut dalam kegiatan posyandu dapat dikatakan sangat tinggi.
2. Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator pencapaian

tujuan yang berkaitan dengan persiapan awal kegiatan posyandu: pemberitahuan, alat-alat, bahan, tempat, dan obat-obatan. Indikator absentisme yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan posyandu dan ketidak hadirannya dalam mengikuti kegiatan posyandu. Pada indikator semangat kerja yang berkaitan dengan berusaha mencapai tujuan kegiatan posyandu. Indikator tingkat kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam memberikan pelayanan posyandu dapat dikatakan tergolong sangat tinggi. Sedangkan indikator penyuluhan berkaitan dengan tentang ibu-ibu hamil, menyusui, dan anak ballita, yang ikut dalam kegiatan posyandu dapat dikatakan tinggi.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada kader agar lebih menentukan sikapnya dalam membantu ibu-ibu meningkatkan kesehatannya pada program KB.
2. Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB sangat tinggi. Sebaiknya kader harus mempertahankan penerapan penyuluhan dalam kegiatan posyandu.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai Efektivitas Kerja Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Pada Program KB.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ari Sulistiyawati. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Selemba Medika. Jakarta.
- Hannan & Freeman. 1997. *New Persfective on Organizational Effectivenes, "a concept of applicatons and engineering but not of abstracts theory and resears"*. University of Chicago Press. American of Sosiology.
- H.Y.S. Santoso Giriwijoyo. 2013. *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Juli Soemirat Slamet. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Koes Irianto. 2014. *Pelayanan Keluarga Beencana*. Alfabeta, Bandung.
- Perpustakaan BKKBN. 1992. *Paket Pelatihan Pendidikan KB Buku 1 Materi Dasar Pendidikan Keluarga Berencana*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.

Sri Handayani. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Steers, M Richard. (1986). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.